



ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan aset pariwisata sehingga mempunyai potensi bertumbuhnya destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata replika bertumbuh bertolak belakang dengan budaya yang dimiliki oleh daerah dan masyarakatnya. Perlunya melihat kondisi dan perkembangan destinasi pariwisata replika, potensi dan masalahnya serta peluangnya sebagai penggerak distribusi kepariwisataan. Metode yang digunakan dengan wawancara terarah. Hasil secara keseluruhan menyatakan kondisi dan perkembangannya tidak stabil, terdapat luncuran wisatawan lalu menurun. Melibatkan masyarakat lokal dan bertambahnya keragaman pariwisata menjadi potensi destinasi ini, namun bermasalah dengan keberlanjutannya. Destinasi pariwisata replika tumbuh karena adanya minat wisatawan dan bermanfaat bagi masyarakat lokal namun dengan berjalannya waktu mulai ditinggalkan karena bersifat sementara.

Kata Kunci : Destinasi Pariwisata Replika, Destinasi Baru, Variasi Pariwisata



ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta is the tourism assets so it has the potential of tourism destinations to grow. The replica tourism destinations grow in contrast to the culture owned by the regions and the community. It is essential to see the condition and the development of the replica tourism destinations, their potentials, their problems and their opportunities as the driving force of tourism distribution. The method used in this research is directive interview. The overall result shown that the condition and the development is unstable, there was a leap of the tourist numbers but then decreasing. The involvement of local community and the increasing of tourism diversity became the potential of these destinations, but they had the problem of being sustainable. The replica tourism destinations grew due to the existence of tourists' interests and they gave benefit to the local community but as time goes by, they were left since they were temporary.

Keywords : Replica Tourism Destination, New Destination, Variety of Tourism